

## BAB II

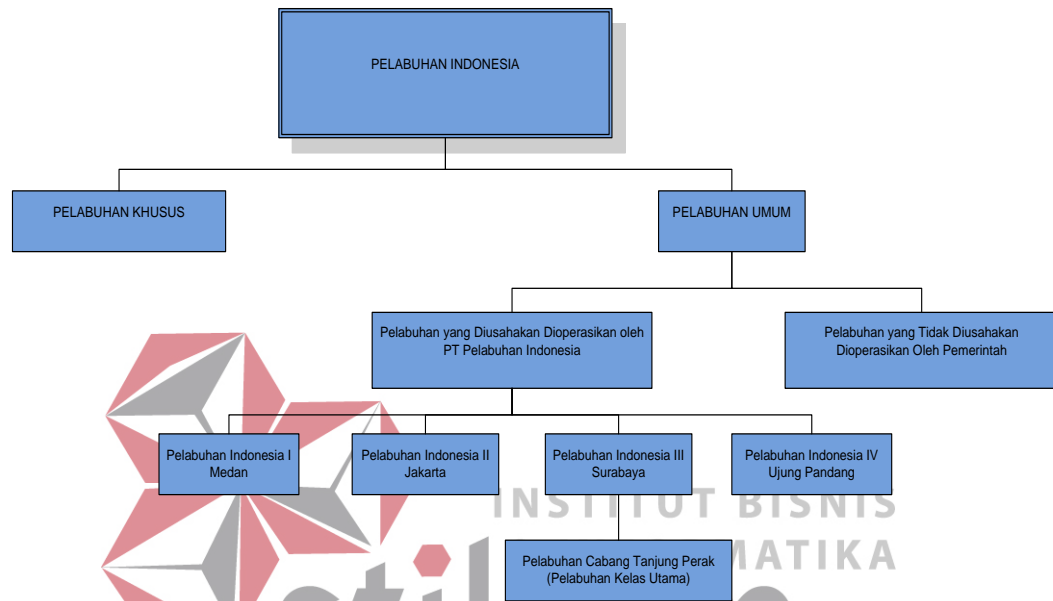
### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Berdirinya PT. Pelabuhan Indonesia III

PT. Pelabuhan Indonesia III pada awal berdirinya adalah sebuah Perusahaan Negara yang pendiriannya dituangkan dalam PP No. 19 Tahun 1960, selanjutnya pada kurun waktu 1969 s/d 1983 bentuk Perusahaan Negara telah diubah dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1969 dan selanjutnya pada kurun waktu tahun 1983 s/d 1992 untuk membedakan pengelolaan Pelabuhan Umum yang diusahakan dan yang tidak diusahakan diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1985, dan sejak tahun 1992 seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha maka status Perum diubah menjadi Perseroan hingga saat ini dan tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 5 tanggal 1 Desember 1992 dan telah diubah terakhir dengan Akta Perubahan Nomor 128 tanggal 25 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Notaris Rachmat Santoso, SH. PT. Pelabuhan Indonesia III mengelola sebanyak 40 pelabuhan yang dikelompokkan menjadi 19 cabang dan 21 kawasan yang tersebar di 7 provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Sedangkan Pusat PT. Pelabuhan Indonesia III terletak di Surabaya.

## 2.2 Sistem Manajemen

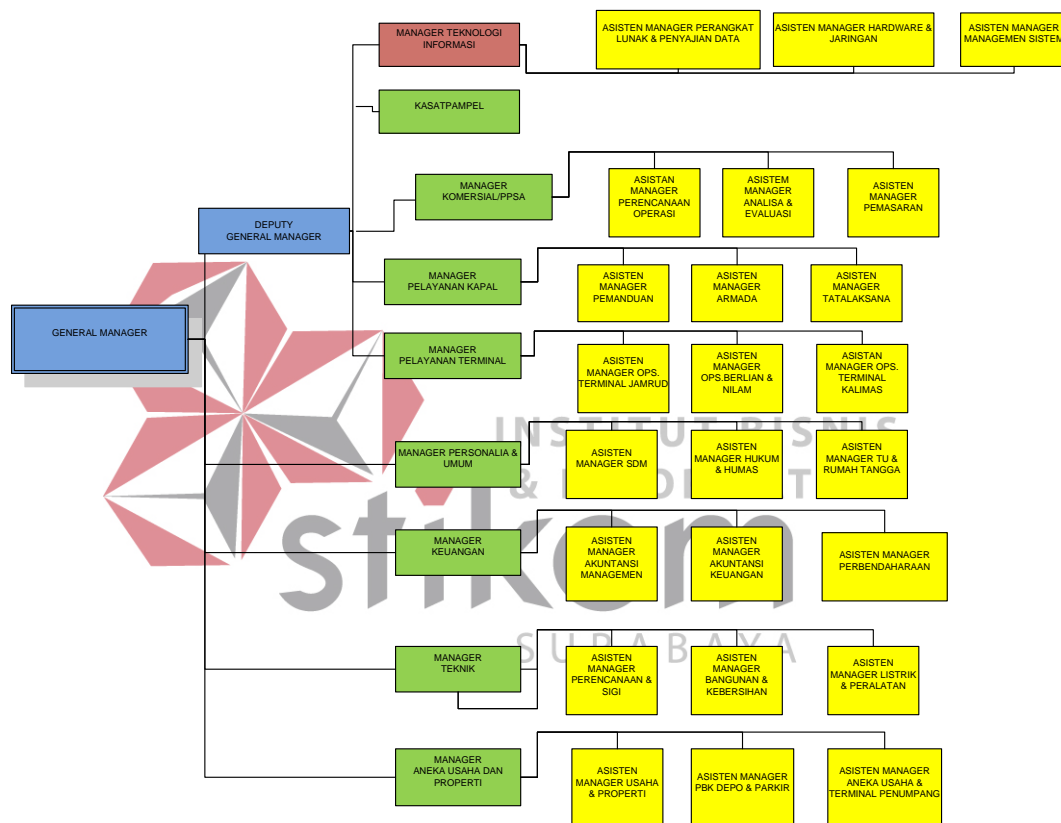
Pelabuhan cabang Tanjung Perak diselenggarakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia III. Sebagai penanggung jawab pelayanan, Direksi PT. Pelabuhan Indonesia III menunjuk General Manager yang berkantor di jalan Perak Timur No. 620 Surabaya.



Gambar 2.1 Sistem manajemen pelabuhan di Indonesia

### 2.3 Struktur Organisasi

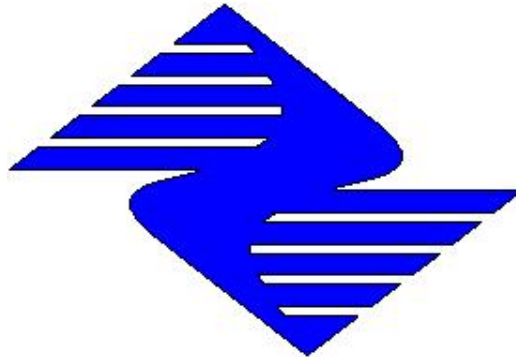
Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya merupakan salah satu unit cabang yang ada di wilayah PT. Pelabuhan Indonesia III. Dalam menjalankan aktivitas hariannya, pada unit cabang ini dipimpin oleh seorang General Manager yang dibantu oleh Deputy General Manager. Selengkapnya, terdapat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 2.2 Struktur organisasi Pelindo

## 2.4 Bentuk desain dan Makna Logo

PT. Pelabuhan Indonesia memiliki logo:



Gambar 2.3 Logo Pelindo

Dari logo di atas, dapat diuraikan menjadi:

- Warna biru tua melambangkan laut, identitas kepelabuhan.
- Garis putih mendatar (horizontal) melambangkan dermaga pelabuhan, tempat dimana kapal bersandar dan dilayani segala kebutuhannya oleh Pelindo.
- Garis putih mendatar yang bercermin yang berjumlah empat (4) melambangkan wilayah Pelabuhan Indonesia (Pelindo), yaitu Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV yang tersebar di seluruh nusantara.
- Garis biru di antara garis putih menandakan kolam pelabuhan, dimana kolam adalah tempat menunggu bagi kapal-kapal yang akan bersandar di dermaga.

Bentuk menyerupai huruf “Z” berwarna biru di tengah yang menghubungkan 4 garis horizontal di atas dengan di bawah menandakan alur yang dapat dilalui oleh pengguna jasa kepelabuhan di seluruh Indonesia.

## 2.5 Visi, Misi, dan Motto Perusahaan

### Visi

Visi perusahaan yang ingin dicapai oleh PT. Pelabuhan Indonesia III adalah menjadikan:

- Pelabuhan Tanjung Perak (terintegrasi dengan Gresik), Tanjung Emas, dan Benoa sebagai pelabuhan kelas dunia.
- Pelabuhan Banjarmasin, Kotabaru, Tenau-Kupang, Tanjung Intan, Sampit, dan Kumai sebagai pelabuhan dengan laju pertumbuhan tinggi.
- Pelabuhan lainnya sebagai pelabuhan dengan laju pertumbuhan lokal/regional.

### Misi

Misi yang diemban oleh PT. Pelabuhan Indonesia III dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan pada dasarnya merupakan kombinasi misi pelabuhan (port mission) dan misi unit usaha (corporate mission), yaitu:

- Turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan pada umumnya, serta pembangunan dunia usaha nasional pada khususnya, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas
- Menciptakan nilai tambah ekonomis bagi para stakeholders (pelanggan, pemegang saham, pegawai, mitra usaha dan lainnya) melalui kegiatan pelayanan jasa inti kepelabuhan dan jasa-jasa terkait lainnya, dengan mempertimbangkan etika usaha yang sehat.

### Motto

Moto perusahaan adalah *“To Drive Your Business”*.

## 2.6 Fasilitas dan Aktivitas PT. Pelabuhan Indonesia III

### 2.6.1 Alur Pelayaran

Alur pelayaran berat merupakan alur utama untuk memasuki pelabuhan Tanjung Perak yang panjangnya 25 mil laut, lebar 100 meter dengan kedalaman bervariasi antara 9,7 sampai 12 meter A.R.P dilengkapi dengan 24 *buoy* dan stasiun pandu di Karang Jemuang yang siap melayani 24 jam. Alur lainnya yaitu alur pelayaran timur, yang panjangnya 22,5 mil laut, lebar 100 meter dengan kedalaman antara 2,5 sampai 5 meter A.R.P dilengkapi dengan 8 *buoy*.

### 2.6.2 Pemanduan

Pelabuhan Tanjung Perak merupakan pelabuhan wajib pandu. Untuk itu tersedia 39 orang pandu yang terdiri dari 28 pandu laut dan 11 pandu bandar. Pandu laut bertugas memandu kapal selama berlayar di alur dan pandu bandar memandu kapal untuk olah gerak dalam pelabuhan. Untuk tugas pemanduan ini, para pandu selalu bersiap di Stasiun Karang Jemuang selama 24 jam, yang dapat dihubungi melalui radio IJHV pada channel 6-8-12-14 dan 16. Untuk keamanan dan kelancaran olah gerak kapal di bandar, tersedia 8 kapal tunda berkekuatan 800-2400 HP, 55 kapal pandu berkekuatan 350-960 EB' dan 6 kapal kepil berkekuatan 125-250 MK.

### 2.6.3 Bunker

Pelayan bunker dilaksanakan oleh PERTAMINA melalui pipa dermaga yang terdiri dari:

- Jamrud Selatan : 5 tempat
- Jamrud Timur : 3 tempat
- Jamrud Barat : 4 tempat
- Nilam Timur : 5 tempat

### 2.6.4 Pelayanan Air Bersih

Pelayanan bunker dilaksanakan oleh Pertamina melalui pipa dermaga yang terdiri dari:

- Jamrud Utara : 6 tempat (khusus MDF)
- Jamrud Selatan : 5 tempat
- Berlian Timur : 3 tempat
- Berlian Barat : 4 tempat

Pelayanan bunker lainnya dilakukan oleh swasta melalui tongkang dan mobil tangki.

### 2.6.5 Pemadam Kebakaran

Pelabuhan Tanjung Perak dilengkapi dengan unit Pemadam Kebakaran dengan tugas menjaga kemungkinan timbulnya bahaya kebakaran seperti risiko kebakaran yang menimpa material yang ada di area pelabuhan. Pelayanan ini ditunjukkan untuk mengantisipasi dan melindungi aset lainnya yang dimiliki oleh masyarakat umum. Karena itu disamping memberikan pelayanan terhadap para

pengguna jasa pelabuhan (pelanggan), pelayanan ini juga ditujukan bagi masyarakat lain yang membutuhkan pelayanan pemadam kebakaran. Pelayanan ini bekerja 24 jam dari markasnya di Jalan Perak Timur 40 dan dapat dihubungi melalui telepon (031) 3291760.

#### **2.6.6 Rumah Sakit Pelabuhan**

Sebagai pintu gerbang pelabuhan Indonesia, Tanjung Perak juga dilengkapi dengan Rumah Sakit Pelabuhan yang memiliki kapasitas 100 tempat tidur dengan pelayanan 24 jam sehari. Rumah Sakit ini terletak di Jln. Kalianget 2-4 Surabaya, nomor telepon (031) 3294801 dan dilengkapi dengan peralatan kesehatan yang memadai bagi praktek umum dan spesialis. Untuk keadaan darurat, ambulans dan radio medik pada frekuensi 718. Para Anak Buah Kapal (ABK) dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan tarif yang terjangkau.

#### **2.6.7 Dok dan Galangan Kapal**

Di area Pelabuhan Tanjung Perak beroperasi perusahaan dok dan galangan kapal yang melayani pemeliharaan, perbaikan, bahkan pembuatan kapal sekalipun. Salah satu diantaranya merupakan yang tersebar di Indonesia, yaitu PT. PAL Indonesia.

#### **2.6.8 Dok dan Galangan Kapal**

PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Tanjung Perak memiliki 15 Dermaga yang siap digunakan untuk melayani kapal-kapal yang hendak merapat. Beberapa



diantaranya yang digunakan sebagai dermaga tingkat internasional. Salah satunya telah memiliki lisensi sebagai dermaga dengan keamanan berstandar internasional, yaitu Jamrud Utara.

No.	Nama	Panjang (m)	Kedalaman (m)
1	Jamrud Utara	1200	-9,2
2	Jamrud Barat	160	-8,0
3	Jamrud Selatan	800	-8,0
4	Perak	140	-7,0
5	Berlian Timur	785	-9,0
6	Berlian Barat	700	-9,5
7	Berlian Utara	140	-4,0
8	Nilam Timur	860	-9,0
9	Mirah	640	-7,0
10	Intan	100	-4,0
11	Kalimas	2270	-2,0
12	Interisland Container Terminal I	450	-7,5
13	Interisland Container Terminal II	450	-8,0
14	International Container Terminal II	500	-10,5
15	International Container Terminal III	500	-10,5

Tabel 2.1 Dermaga PT. Pelabuhan Indonesia III